

ABSTRAK

Nanik Izzaqiyah, NIM. B02207008, 2014. *Sustainability Home Industry Sepatu dan Sandal di Dusun Mojosantren Kelurahan Kemas Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo*. Skripsi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Sustainability Home Industry Sepatu Sandal

Dalam penelitian ini, Peneliti mengkaji terkait dengan bagaimana Sustainability *Home Industry* Sepatu dan Sandal di Dusun Mojosantren Kelurahan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana Sustainability *Home Industry* Sepatu dan Sandal di Dusun Mojosantren Kelurahan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

Untuk mengungkapkan persoalan di atas secara menyeluruh dan mendalam, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang diharapkan dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis atau lisan dari masyarakat setempat serta perilaku yang diamati di antaranya : H. Fadil selaku mantan sekretaris KUB Mojosantren, serta Bapak Hadi selaku kepala kelurahan Kemas dan Bapak Parman selaku pengrajin yang sudah lama mendirikan usaha.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa sustainability *home industry* sepatu dan sandal di Dusun Mojosantren Kelurahan Kemas Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo terjadi mulai tahun 60an yang dipelopori oleh H. Thalhan yang kemudian di turunkan kepada anaknya dan menularkan pengrajin baru yang sampai saat ini masih terus bertahan dan berkelanjutan dengan berbagai rintangan yang harus dilalui diantaranya krisis ekonomi dan persaingan pasar.

Home industry sepatu dan sandal ini dapat bertahan dan berlanjut dengan faktor pendorong: 1.) *Home industry* tersebut dapat menjaga kestabilan lingkungan. 2.) *Home industry* tersebut dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga. 3.) *Home industry* tersebut dapat menciptakan lapangan pekerjaan mengingat sempitnya lapangan pekerjaan dan meningkatnya angka pengangguran. 4.) Keterampilan yang mereka punya. 5.) Mempunyai kerjasama. 6.) Fleksibilitas yang tinggi.

Selain faktor pendorong terdapat juga faktor penghambat dalam mempertahankan *home industry* sepatu dan sandal, diantaranya: 1.) Tidak berfungsinya KUB Mojosantren. 2.) Adanya indikasi persaingan yang tidak sehat. 3.) Persaingan dengan produk luar negeri. 4.) Kurangnya kesiapan dalam menghadapi tantangan masa depan dan pasar global.